

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER, KUALITAS LABA, DAN CEO DUALITY  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
Elisa Nofriani Putri<sup>1</sup> , Fivi Anggraini<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi ,  
Universitas Bung Hatta, Padang  
Email:  
[elisanofrianiputri17@gmail.com](mailto:elisanofrianiputri17@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui secara empiris pengaruh keberagaman gender, kualitas laba, dan CEO duality terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di dapatkan sebanyak 14 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *keberagaman gender, kualitas laba dan CEO duality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *kinerja keuangan, keberagaman gender, kualitas laba, CEO duality*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi global sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dari kemajuan ekonomi negara maju dan berkembang seperti yang dialami oleh Indonesia. Emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur dikarenakan manufaktur menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.. Kinerja keuangan memiliki bentuk usaha formal yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti efektifitas dan efisiensi dalam memperoleh profit dan posisi kas. Hasil dari kinerja keuangan adalah dilihat bagaimana kedepannya keuangan perusahaan. Kinerja merupakan sebuah keberhasilan dalam mewujudkan sasaran *strategic* dalam empat *perspektif*, antara lain: keuangan, proses, pelanggan, serta pembelajaran dan pertumbuhan [1].

Fenomena kenaikan dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sebuah hal yang menarik untuk diamati. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Salah satu pengukuran yang digunakan untuk melihat tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) adalah dengan membandingkan laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam teori tata kelola perusahaan, struktur dewan memiliki pengaruh yang kuat pada tindakan yang dilakukan dewan dan manajemen puncak yang akhirnya melalui komposisi dewan komisaris dan dewan direksi yang beragam (*diversity*). Gender diversity merupakan persebaran perempuan dan laki-laki yang menempati posisi anggota dewan dalam sebuah

organisasi. CEO Duality di Indonesia mungkin tidak secara langsung terdapat dewan komisaris yang menjabat sebagai dewan direksi, namun menggunakan sistem kekerabatan dalam penempatan dewan direksi dan dewan komisaris, karena masih adanya hubungan keluarga pada dua kursi tersebut [2].

## **LANDASAN TEORI**

### **Agency Theory**

*Agency theory* berfokus pada konflik yang terjadi dalam suatu organisasi didasarkan pada hubungan kontraktual antara principal dan agen. Pihak principal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterkan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari principal. Principal merupakan para pemegang saham dan agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan dewan direksi). Semakin tinggi pencapaian suatu tujuan principal maka semakin tinggi balas jasa yang akan diterima oleh agen.

### **Stewardship Theory**

*Stewardship theory* merupakan perilaku dari manajer selaras dengan kepentingan pemegang saham. Stewardship theory berasumsi bahwa manusia pada dasarnya dapat dipercayai, jujur dan mempunyai tanggung jawab terhadap pihak lain. Dalam teori stewardship ini terdapat pilihan bahwa perilaku steward dan kepentingan principal yang mana disebut dengan *self-serving*. Stewardship theory ini mendukung adanya CEO duality dalam suatu perusahaan, karena CEO duality hanya memiliki seorang pemimpin sehingga pengambilan keputusan menjadi efektif dan efisien.

### **Signaling Theory**

*Signaling theory* menjelaskan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan dalam hal ini investor dan kreditur serta penggunaan lainnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu variabel dalam penelitian ini terbagi dari dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu kinerja keuangan, variabel kedua adalah variabel independen yaitu keberagaman gender, kualitas laba CEO duality.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu software SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel Penelitian	Sig	Alpha	Kesimpulan
KG → KK	0,000	0,05	H1 diterima
KL → KK	0,002	0,05	H2 diterima
CD → KK	0,000	0,05	H3 diterima

*Sumber:* data diolah dengan SPSS

Dari tabel 1 diatas hasil variabel keberagaman gender dengan tingkat signifikan sebesar - 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penilitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh keberagaman gender. Hasil variabel kualitas laba dengan nilai signifikan senilai 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kualitas laba. Hasil variabel CEO duality dengan nilai signifikan senilai 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh CEO duality.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yaitu membuktikan pengaruh tidak langsung antara keberagaman gender terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel 1 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender pada perusahaan diyakini dapat membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik, karena dengan adanya keberagaman gender maka banyak opsi dalam pengambilan keputusan yang baik bagi keberlangsungan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesis kedua yaitu membuktikan pengaruh tidak langsung antara kualitas laba terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel 1 dengan nilai sig sebesar 0,002. Proses pengolahan data menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,002 berada dibawah tingkat kesalahan sebesar 0,05 sehingga H0 ditolak dan H2 diterima, Hal ini menunjukkan kualitas laba yang bagus sejalan dengan informasi laba yang bagus juga akan menjadi magnet bagi investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu membuktikan pengaruh tidak langsung antara CEO duality terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel 1 dengan nilai sig sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 berada dibawah tingkat kesalahan 0,05 sehingga H0 ditolak dan H3 diterima. Jika terjadi CEO duality maka manajemen tidak bisa berlaku profesional dalam perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan kinerja manajemen merasa tingkat pengawasan terhadap kinerja manajemen semakin rendah mengingat adanya perangkapan fungsi antara pemilik dan manajemen perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman gender, kualitas laba, CEO duality berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel penelitian pada perusahaan lain, seperti perusahaan jasa, pertambangan, perbankan, LQ45, dan lain-lain. Periode waktu penelitian tergolong singkat yaitu 2019-2022. Peneliti menyarankan untuk dapat menambah periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Chijoke-Mgbame, A. M., Boateng, A., Dan Mgbame, C.O. (2020). Board Gender Diversity, Audit Committee And Financial Performance: Evidence From Nigeria. *Accounting Forum*, 44(3), 262-286. <https://doi.org/10.1080/01559982.2020.1766280>.
- Farhana Siti. (2020). The Impact of Gender Diversity in The Boardroom on Banks Performance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24 (4), 434 - 448.
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Gender Diversity Dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 373-380. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.13941>.
- Kilic, M. Dan C. Kuzey. (2016). The Effect Of Board Gender Diversity On Firm Performance: Evidence From Turkey. *Gender In Management*. 31(7) 434-455.
- Lemmuela, L., dan Deviesa, D. (2017). Pengaruh CEO Duality Terhadap Financial Performance Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 5, 169-180.
- Phandeirot Meliana. (2017). Pengaruh CEO Duality, Earning Management dan Corporate Reputation Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Kristen Petra Vol. 3 (1)*, 117-134.
- Sari Sinta Nofita, Hariyani Diyah Santi. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun*.